



► ANCAMAN COVID-19

Sultan Minta Warga & Wisatawan Waspada

DANUREJAN-Gubernur DIY, Sri Sultan HB X mengimbau warga dan wisatawan yang berlibur ke Jogja untuk mewaspadai persebaran Covid-19. Sultan juga meminta wisatawan mengantongi sertifikat vaksinasi ketiga. Terlebih, saat Natal dan libur akhir tahun, Jogja diprediksi dibanjiri wisatawan.

Yosef Leon Pinsker &
Alfi Annisa Karin
redaksi@harianjogja.com

Beberapa wilayah melaporkan adanya lonjakan kasus Covid-19. Untuk itu, Sultan meminta kewaspadaan dari semua pihak. "Soal wisatawan kami memang enggak bisa menghalangi, tetapi yang penting, minimal mereka sudah vaksin dua kali, lebih baik lagi kalau vaksin ketiga," ujarnya, Jumat (15/12).

Sultan menjelaskan, ada dua hal yang disiapkan Pemda DIY untuk mengantisipasi sebaran Covid-19. *Pertama*, membangun komunikasi strategis dengan Pemerintah Pusat untuk melaporkan perkembangan dan pembaruan informasi soal virus Covid-19 varian baru. *Kedua*, melaporkan secara kontinu

► Menurut Sultan, Covid-19 memang ditemukan di DIY tetapi bukan varian baru yang saat ini menyebar di banyak negara.

► Prokes dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan harus kembali diterapkan.

perkembangan Covid-19 di DIY kepada Pemerintah Pusat.

Menurut Sultan, Covid-19 memang ditemukan di DIY tetapi bukan varian baru yang saat ini menyebar di banyak negara. "Di Bantul juga ada yang terkena Covid-19, tapi itu masih varian lama, bukan yang terbaru. Jogja belum dan semoga enggak," kata Sultan.

Sebelumnya, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY meminta rumah sakit dan fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) mempersiapkan diri menghadapi masa libur akhir tahun dan mewaspadai kemunculan sebaran Covid-19. Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningastutie menjelaskan, masyarakat dan wisatawan diharapkan kembali menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa libur akhir tahun nanti. "Covid-19 yang sekarang menyebar merupakan turunan dari varian Omicron. Meski tidak separah Delta, tetapi kewaspadaan harus tetap dijaga," katanya, Rabu (13/12). Menurut Pembajun, protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan (3M)

harus kembali diterapkan.

Tak Ada Suspek Baru

Sementara, Dinkes Kota Jogja memastikan hingga saat ini tak ada laporan yang masuk soal suspek Covid-19. "Belum ada laporan secara spesifik untuk rumah sakit. Terkait dengan laporan, sampai saat ini belum ada," ujar Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Waryono, Jumat.

Menurutnya, laboratorium dan Rumah Sakit Pratama masih menerima pemeriksaan PCR. Sementara, hingga saat ini vaksin Covid-19 dalam keadaan kosong dan beberapa vaksin sudah kedaluwarsa. "Tidak ada yang menggunakan [mengakses vaksin Covid-19], sehingga kita tidak punya stok vaksin," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo meminta masyarakat tak perlu panik. Dia menyakini, kekebalan tubuh masyarakat saat ini mampu menanggulangi persebaran virus Covid-19. "Yang penting, terapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, protokol kesehatan harus kembali didorong dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005